

## ABSTRACT

**Dewi, N. P. P.** (2023). Investigating the Authentic Assessment Implementation based on Curriculum 2013 at SMKS Pariwisata Werdi Sila Kumara. Thesis, English Education, Postgraduate Study Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A. and Supervisor II: Dr. Ni Komang Arie Suwastini, M.Hum.

**Key words:** Curriculum 2013, authentic assessments, Vocational High School.

This study aimed to investigate the authentic assessment implementation based on Curriculum 2013 at Vocational High School. This study was carried out at SMKS Pariwisata Werdi Sila Kumara in academic year 2022/2023. Two English teachers teaching the twelfth grade students were recruited as the subject of this study. This research design was classified as a qualitative research design in the form of a case study which applied the observation checklist, interview guide, and document analysis as the instruments to collect the data. The result of this study revealed that both English teachers had implemented the authentic assessment to assess their students. Several aspects of authentic assessment were strongly implemented and very dominant, such as the teacher's choice of assessment types, which always reflected daily life and conditions in the tourism industry. However, there was still a lack of several aspects of authentic assessment implementation, such as developing scoring criteria, using scoring rubrics, and providing feedback to students. According to the classroom observation and interview, English teachers faced some challenges when conducting the authentic assessment, including a lack of student motivation, a lack of student participation, low-level skill students, a crowded classroom, and a complicated assessment format. Almost all problems had been solved by the teacher. They believe that by joining teacher training, they can get a lot of information to solve the problems they face. This study suggests more comprehensive teacher training should be conducted to guide teachers conducting more effective and optimal authentic assessment. Furthermore, the school should provide a ready-to-use assessment format in digital form that is easier for teachers to use, saving time when conducting assessments.

## ABSTRAK

**Dewi, N. P. P.** (2023). *Investigating the Authentic Assessment Implementation based on Curriculum 2013 at SMKS Pariwisata Werdi Sila Kumara*. Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris. Program Studi Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Thesis ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A. dan Pembimbing II: Dr. Ni Komang Arie Suwastini, M.Hum.

*Kata kunci: Kurikulum 2013, penilaian otentik, Sekolah Menengah Kejuruan.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penilaian autentik berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK. Penelitian ini dilakukan di SMKS Pariwisata Werdi Sila Kumara tahun pelajaran 2022/2023. Dua guru bahasa Inggris kelas dua belas merupakan subjek penelitian ini. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus yang menggunakan lembar observasi, panduan wawancara, dan lembar analisis dokumen sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kedua guru bahasa Inggris telah menerapkan penilaian otentik untuk menilai siswanya. Beberapa aspek sangat diterapkan dan mendominasi, seperti jenis penilaian pilihan guru yang selalu mencerminkan kehidupan dan kondisi sehari-hari di industri pariwisata. Namun, masih ada beberapa aspek penerapan penilaian otentik yang kurang, seperti dalam mengembangkan kriteria penskoran, menggunakan rubrik penskoran, dan memberikan umpan balik kepada siswa. Menurut observasi kelas dan wawancara, guru bahasa Inggris menghadapi beberapa tantangan ketika melakukan penilaian otentik, antara lain kurangnya motivasi siswa, kurangnya partisipasi siswa, kemampuan siswa yang rendah, kelas yang padat, dan format penilaian yang rumit. Hampir semua masalah telah diselesaikan oleh guru. Mereka percaya bahwa dengan mengikuti pelatihan guru, mereka dapat memperoleh banyak informasi untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Studi ini menyarankan pelatihan guru yang lebih komprehensif harus dilakukan untuk membimbing guru melakukan penilaian otentik yang lebih efektif dan optimal. Selain itu, sekolah sebaiknya menyediakan format penilaian siap pakai dalam bentuk digital yang lebih mudah digunakan oleh guru sehingga menghemat waktu dalam melakukan penilaian.